

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh: **Liza Khairani, NIM 2114.021** dengan judul: **“Upaya Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SDN 10 Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat”**. Judul ini dilatarbelakangi oleh realita pendidikan pada masa sekarang, Pendidikan di Indonesia yang kurang menaruh perhatian terhadap pendidikan afektif peserta didik yang mengakibatkan merosotnya moralitas generasi muda, beberapa tindakan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma sudah menjadi hal yang biasa.

Beberapa pihak mengatakan bahwa merosotnya moralitas dan karakter religius yang terjadi di Indonesia salah satunya karena rendahnya mutu pendidikan yang kurang memperhatikan pendidikan karakter bagi peserta didiknya. Ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang bertindak kurang sesuai dengan apa yang sudah dipelajarinya di sekolah, seperti ketika dia tampil dalam pelaksanaan kultum dia datang terlambat, tidak jujur dalam menjawab ujian masih ada siswa yang tidak mau menyalami guru, pada hal materi pendidikan agama Islam itu sudah mengajarkan aturan yang benar dan guru PAI sudah memasukkan nilai-nilai dalam perencanaan pembelajaran (RPP). SDN 10 Lembah Melintang memiliki keunggulan dalam penerapan dan pengembangan nilai karakter religius yaitu melalui proses pembelajaran, didikan, bimbingan, pembiasaan, peneladanan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi SDN 10 Lembah Melintang. Pengolahan data dilakukan dengan cara penyelesaian jawaban informan yang sesuai dengan hal-hal yang peneliti teliti. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan yang menjadi informan pendukung adalah siswa kelas IV dan kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan) dan wawancara. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya penanaman nilai karakter religius dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Lembah Melintang merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah dalam membentuk siswa berakhlakul karimah seperti pelaksanaan kultum pada hari Jum'at pagi, shalat Dhuha dan Zhuhur berjama'ah, pemungutan infak yang tercermin dari materi Pendidikan Agama Islam dan dari proses pembelajarannya. Sedangkan kesulitan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu sikap siswa yang kurang menerima apa yang sudah diberikan guru, kurangnya pengalaman guru dan kurangnya waktu untuk berkumpul bersama untuk membahas tentang pendidikan karakter dan keterbatasan waktu.